

Nisan Cina di Banten sebuah penelitian pendahuluan

Hendarto Wangsadidjaja, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20156625&lokasi=lokal>

Abstrak

Penelitian terhadap makam-makam kuno, terutama nisan_nisannya telah lama menarik perhatian para peneliti. James Deetz dan Edwin N. Dethlefsen merupakan dua orang dari banyak peneliti yang tertarik pada nisan-nisan kuno. Banten sebagai sebuah pelabuhan internasional pada abad ke-16-19 N memiliki cukup banyak nisan-nisan yang dapat diteliti, baik nisan-nisan dari masyarakat muslimnya, Eropa/Kristen, maupun masyarakat Cinanya. Masyarakat Cina sebagai masyarakat minoritas pada waktu itu diketahui cukup berperan besar dalam bidang ekonomi dan kebudayaan. Sejauh manakah nisan-nisan Cina yang tersisa di Banten sekarang dapat menggambarkan peranan dan kehidupan mereka masih merupakan permasalahan yang dapat diteliti. Bentuk dan jenis bahan nisan, gaya penulisan inskripsi, keteraturan pola-pola ben_tuk redaksi yang digunakan merupakan tujuan dasar penelitian nisan di Banten, yang dapat diteruskan lebih lanjut dengan pertanyaan: seberapa jauh nisan-nisan tersebut dapat menggambarkan kehidupan orang-orang yang ditandainya. Jawaban-jawaban pertanyaan tersebut akan memberikan gambaran tentang peranan orang-orang Cina dalam pemerintahan dan masyarakat Banten waktu itu, keterpengaruhannya budaya dan ketaatan pada pemerintah di negeri leluhur/asal. Tujuan penelitian tersebut dapat didekati dengan memakai metode: pengumpulan data lapangan berupa observasi dan deskripsi nisan, membandingkannya terhadap data-data kepustakaan tentang nisan di Cina, dan kepustakaan tentang sejarah, masyarakat dan kepercayaan orang-orang Cina dan orang-orang Banten khususnya dan Indonesia umumnya, pada saat kedatangan, menetap dan meninggalnya mereka. Pengetahuan bahasa dan aksara Cina adalah diperlukan, dan dengan bantuan kamus-kamus dapatlah dibaca dan diartikan inskripsi pada nisan-nisan itu. Bantuan nara sumber juga dibutuhkan sebagai pelengkap dari kurangnya sumber-sumber kepustakaan. Penelitian nisan-nisan Cina di Banten pada akhirnya sampai pada kesimpulan bahwa nisan-nisan memakai angka tahun yang berlaku di Cina, jenis bahan tidak mewah sekalipun penulisan inskripsi beberapa nisan sangat baik, dan pola-pola redaksi yang digunakan mirip dengan di Cina. Beberapa jabatan sosial kemasyarakatan menampilkan peran serta dalam masyarakat. Pemakaian kata tertentu dan penunjuk daerah pada nisan memberikan sedikit gambaran asal dan penyebaran migrasi dan perdagangan dengan daerah Banten. dengan adanya penelitian lain yang lebih lanjut diharapkan makin sempurna dan lengkap kesimpulan dan manfaat penelitian sejenis, bagi penyusunan sejarah dan perkembangan ilmu arkeologi.